

TAX REVIEW ATAS PAJAK PENGHASILAN
UNTUK MENILAI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI KASUS PADA PT.ABC)

A



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Ivan Gunawan
2017130066

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/V/11/2023

BANDUNG

2024

TAX REVIEW OF INCOME TAX
TO ASSESS TAXPAYER COMPLIANCE 4
(CASE STUDY ON PT.ABC)



BACHELOR'S THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Ivan Gunawan

2017130066

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



TAX REVIEW ATAS PAJAK PENGHASILAN
UNTUK MENILAI KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI KASUS PADA PT.ABC)

Oleh:

Ivan Gunawan
2017130066

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. CertDA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama : Ivan Gunawan
Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 20 Maret 1999
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2017130066
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

*TAX REVIEW ATAS PAJAK PENGHASILAN UNTUK MENILAI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK (STUDI KASUS PADA PT.ABC)*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Puji Astuti Rahayu ,SE., Ak., M.Ak., CA. CertDA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Agustus 2024

Pembuat Pernyataan



(Ivan Gunawan)

ABSTRAK

Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh warga negara kepada negara berdasarkan undang-undang tanpa kontraprestasi secara langsung. Pajak memiliki fungsi sebagai sumber daya pemerintah dan alat pengaturan kebijakan pemerintah. Fungsi perpajakan ini tidak dapat terlaksana secara maksimal jika wajib pajak tidak mematuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan pajak sangat penting untuk memaksimalkan pendapatan pajak pemerintah. Ketidakpatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan. *Tax review* dilakukan untuk menilai apakah wajib pajak telah mematuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk meminimalisir kesalahan di kemudian hari.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu: *self assessment system*, *withholding system*, dan *official assessment*. Terkait sistem *self-assessment* dan *withholding system*, PT.ABC wajib menghitung, mengkredit dan melaporkan pajak yang belum dibayar sesuai ketentuan yang berlaku. *Tax review* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menyelidiki dan memverifikasi apakah suatu perusahaan mematuhi kewajiban perpajakan perusahaannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Objek pemeriksaan ini adalah *tax review* pajak penghasilan untuk menilai kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan PT.ABC. Penelitian ini dilakukan pada tahun pajak 2023. Saat melakukan *tax review*, dokumen PT.ABC dikumpulkan. Sebagai dasar *review* masing-masing PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A atau PPh Pasal 29, PPh Pasal 4(2). Setiap dokumen perpajakan kemudian *direview* terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Setelah pemeriksaan selesai, hasil pemeriksaan akan digunakan untuk menilai kepatuhan PT.ABC terhadap kewajiban perpajakannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban perpajakan PT.ABC adalah PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 28A atau PPh Pasal 29, PPh Pasal 4 Ayat (2). PT.ABC belum melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan dengan cukup baik. PT.ABC juga belum dapat dikategorikan sebagai Wajib Pajak Patuh. Saran bagi PT.ABC sebaiknya melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan sesuai dengan ketentuan perpajakan. Saran bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan perluasan objek penelitian dengan menghitung sanksi atas ketidaksesuaian penyetoran dan pelaporan dengan ketentuan yang berlaku. Saran bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca mengenai *review* Pajak Penghasilan untuk menilai kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci: Kepatuhan, Pajak Penghasilan, *Tax Review*.

ABSTRACT

Tax is a mandatory contribution paid by citizens to the state based on the law without direct compensation. Taxes function as a resource for the government and a tool for government policy regulation. This taxation function cannot be fully implemented if taxpayers do not comply with their tax obligations. Tax compliance is crucial to maximizing government tax revenue. Non-compliance by taxpayers can be caused by a lack of understanding of tax regulations. A tax review is conducted to assess whether taxpayers have complied with their tax obligations according to applicable regulations and to minimize errors in the future.

The tax collection system in Indonesia is divided into three: the self-assessment system, the withholding system, and the official assessment system. Regarding the self-assessment and withholding systems, PT.ABC is required to calculate, credit, and report unpaid taxes in accordance with applicable regulations. A tax review is a series of activities carried out to investigate and verify whether a company complies with its corporate tax obligations as stipulated by the prevailing laws and regulations.

The research method used is descriptive analytical. Data collection methods include field research and literature studies. The data used in this study are both quantitative and qualitative. The sources of data in this research are primary and secondary data. Data processing techniques involve using quantitative and qualitative analysis. The object of this examination is the tax review of income tax to assess the tax compliance of PT.ABC. This study was conducted for the 2023 tax year. During the tax review, PT.ABC's documents were collected. These documents serve as the basis for reviewing each tax article, including Article 21, Article 23, Article 25, Article 28A or Article 29, and Article 4(2) of Income Tax Law. Each tax document is then reviewed against the applicable tax regulations. Once the review is completed, the results will be used to assess PT.ABC's compliance with its tax obligations.

The research results show that PT.ABC's tax obligations include Income Tax Article 21, Article 23, Article 25, Article 28A or Article 29, and Article 4 Paragraph (2). PT.ABC has not sufficiently calculated, deposited, and reported its Income Tax obligations. PT.ABC cannot yet be categorized as a compliant taxpayer. It is recommended that PT.ABC conduct calculations, deposits, and reporting in accordance with tax regulations. Future researchers are advised to expand the scope of research by calculating penalties for non-compliance with tax payments and reporting according to applicable regulations. Readers are expected to gain insight into the Income Tax review to assess taxpayer compliance from this research.

Keywords: Compliance, Income Tax, Tax Review.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Melalui skripsi ini, penulis berusaha untuk memaparkan dan menjelaskan “*Tax Review* Atas Pajak Penghasilan Untuk Menilai Kepatuhan Wajib Pajak PT.ABC.” Tulisan ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam doa, dukungan, bimbingan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus – Terimakasih atas penyertaan, karunia dan berkat yang selalu menyertai setiap langkah yang dilakukan dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang telah diselesaikan dengan baik.
2. Papa dan Mama – Terimakasih papa dan mama yang selalu memberikan dukungan dan perhatian dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terimakasih juga buat perhatiannya selama ini.
3. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. CertDA. selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan dukungan agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Amelia Setiawan, selaku dosen wali penulis yang telah memberikan bimbingan selama menjalankan perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Dewi Tanuwidjaja - Terimakasih karena selalu menyemangati, mendukung dan mengingatkanku setiap kali hilang semangat. Terimakasih juga kamu selalu menemaniku, mendengarkan keluh kesah selama ini.
7. Rekan-rekan SMA – teruntuk Claudia Febriana, Marta Juwita, Winda Feryana, Reinaldo, Christallo Fertino, dan Fransiscus Marcel. Terimakasih banyak kalian atas segala dukungan yang telah diberikan dan menjadi sahabat yang selalu mensupport saya.
8. Seluruh teman-teman akuntansi UNPAR yang telah bersama-sama menempuh pendidikan.

Bandung, Juli 2024

Ivan Gunawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pajak	6
2.1.1. Fungsi Pajak.....	7
2.1.2. Jenis Pajak.....	8
2.1.3. Sistem Pemungutan Pajak.....	9
2.2. Wajib Pajak	10
2.3. Pajak Penghasilan.....	12
2.3.1. Subjek Pajak Penghasilan	12
2.3.2. Objek Pajak Penghasilan.....	16
2.3.3. Pajak Penghasilan Pasal 21	16
2.3.4. Pajak Penghasilan Pasal 23.....	18
2.3.5. Pajak Penghasilan Pasal 25.....	19
2.3.6. Pajak Penghasilan Pasal 29.....	20
2.3.7. Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)	20
2.4. <i>Tax Review</i>	21
2.5. Kepatuhan Wajib Pajak	22
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian.....	27
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.2. Jenis Data dan Sumber Data	29
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	30
3.1.4. Langkah-Langkah Melakukan <i>Tax Review</i>	30
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	33

3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	35
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan	36
BAB 4 PEMBAHASAN	39
4.1. Kewajiban Perpajakan PT.ABC.....	39
4.2. <i>Review</i> Terhadap Kewajiban Pajak Penghasilan	40
4.2.1. <i>Review</i> Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 21	41
4.2.2. <i>Review</i> Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23.....	59
4.2.3. <i>Review</i> Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 25.....	65
4.2.4. <i>Review</i> Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 29 / Pasal 28A	74
4.2.5. <i>Review</i> Terhadap Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2)	87
4.3. Penilaian Kepatuhan Kewajiban Perpajakan PT.ABC	89
BAB 5 KESIMPULAN	91
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran	5
Gambar 3.2. Skema <i>Tax Review</i> PT.ABC	31
Gambar 3.3. Struktur Organisasi PT.ABC.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kelengkapan Dokumen Pajak Penghasilan Pasal 21	42
Tabel 4.2. Daftar Gaji Pegawai Tetap PT.ABC Tahun 2023.....	44
Tabel 4.3. Daftar Upah Pegawai Tidak Tetap PT.ABC Tahun 2023	45
Tabel 4.4. Perhitungan Pajak Penghasilan 21 PT.ABC atas Pegawai Tetap Tahun 2023	47
Tabel 4.5. Perhitungan Pajak Penghasilan 21 PT.ABC atas Pegawai Tidak Tetap Tahun 2023 ..	49
Tabel 4.6. Rekapitulasi Perhitungan Pajak Penghasilan 21 PT.ABC atas Pegawai Tetap Setiap Masa Tahun 2023	50
Tabel 4.7. Hasil <i>Review</i> Perhitungan PPh Pasal 21 atas Gaji Pegawai Tetap Tahun 2023	52
Tabel 4.8. Rekapitulasi Perhitungan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap Setiap Masa Tahun 2023.....	54
Tabel 4.9. Rekapitulasi Penyetoran PPh Pasal 21 PT.ABC Tahun 2023	55
Tabel 4.10. Penyetoran PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap Tahun 2023	56
Tabel 4.11. Pelaporan PPh Pasal 21 Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap Tahun 2023	58
Tabel 4.12. Kelengkapan Dokumen PPh Pasal 23.....	59
Tabel 4.13. Rekapitulasi Perhitungan PPh Pasal 23	62
Tabel 4.14. Rekapitulasi Penyetoran PPh Pasal 23 PT.ABC Tahun 2023	63
Tabel 4.15. Pelaporan PPh Pasal 23.....	64
Tabel 4.16. Kelengkapan Dokumen Pajak Penghasilan Pasal 25	66
Tabel 4.17. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Masa Januari sampai Masa Maret 2023	68
Tabel 4.18. Perhitungan Angsuran PPh Pasal 25 Masa April sampai Masa Desember 2023	70
Tabel 4.19. Penyetoran Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun 2023	71
Tabel 4.20. Pelaporan PPh Pasal 25 Tahun 2023	73
Tabel 4.21. Kelengkapan Dokumen PPh Pasal 29 / Pasal 28A	75
Tabel 4.22. Perhitungan Neto Fiskal PT.ABC Tahun 2023	76
Tabel 4.23. Perhitungan PPh Pasal 29 PT.ABC Tahun 2023	79
Tabel 4.24. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap Tahun 2023.....	83
Tabel 4.25. Perbedaan Penghasilan Neto Fiskal Tahun 2023.....	84
Tabel 4.26. Hasil <i>Review</i> PPh Pasal 29 Tahun 2023	85
Tabel 4.27. Penyetoran PPh Pasal 29 Tahun 2023	86
Tabel 4.28. Pelaporan PPh Pasal 29 Tahun 2023	87
Tabel 4.29. Kelengkapan Dokumen PPh Pasal 4 Ayat (2)	88
Tabel 4.30. Rekapitulasi Perhitungan PPh Pasal 4 Ayat (2) PT.ABC Tahun 2023.....	90
Tabel 4.31. Penyetoran PPh Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2023.....	91
Tabel 4.32. Pelaporan PPh Pasal 4 Ayat (2) Tahun 2023	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Laba Rugi PT.ABC 2023
Lampiran 2	Neraca PT.ABC 2023
Lampiran 3	Rincian Aktiva Tetap PT.ABC 2023
Lampiran 4	Bukti Penerimaan Negara PPh Pasal 21
Lampiran 5	SPT Masa PPh Pasal 21
Lampiran 6	Bukti Penerimaan Negara PPh Pasal 4 Ayat (2)
Lampiran 7	SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat (2)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebagai Warga Negara Indonesia, kita mempunyai berbagai kewajiban yang harus kita patuhi dan penuhi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kasus di Indonesia, kewajiban warga negara diatur dalam konstitusi yang berlaku saat ini, salah satu kewajibannya adalah membayar pajak dan retribusi, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD Tahun 1945) dalam Pasal 23A menyebutkan bahwa “Pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang”.

Pajak memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sumber kekayaan negara dan sebagai instrumen yang mengatur kebijakan pemerintah di bidang sosial ekonomi (Mardiasmo, 2019:4). Menurutnya, fungsi-fungsi tersebut saling berhubungan dan harus diperhatikan sepenuhnya dalam kebijakan perpajakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan baik dari segi pendapatan negara maupun kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pajak yang membiayai pemerintah digunakan untuk membangun infrastruktur, membeli alutsista, dan fasilitas umum seperti: jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dan lain-lain.

Pajak tidak dapat berfungsi secara maksimal jika wajib pajak tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Tanggung jawab wajib pajak adalah menghitung, menyetorkan, dan melaporkan pajaknya. Berdasarkan informasi Kementerian Keuangan, tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahun 2023, tingkat pelaporan SPT Tahunan baru mencapai 80%, jauh di bawah benchmark standar internasional yang ditetapkan sebesar 85%. (Kamalina, 2023).

PT.ABC sendiri merupakan perusahaan yang memproduksi barang (manufaktur) berupa kain. Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, PT.ABC mengandalkan seorang karyawan bagian pajak yang fokus menghitung segala jenis kewajiban perpajakan, tanpa adanya bantuan dari konsultan pajak. PT.ABC tidak pernah melakukan *tax review* untuk mengetahui apakah kewajiban perpajakan telah dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini berfokus pada *tax review* terkait pajak penghasilan di PT.ABC, dan memberikan manfaat yang dibutuhkan wajib pajak melalui *tax review* untuk menghindari konsekuensi perpajakan akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kewajiban perpajakan yang harus dilakukan oleh PT.ABC?
2. Bagaimana pelaksanaan kewajiban Pajak Penghasilan PT.ABC?
3. Bagaimana kepatuhan perpajakan PT.ABC berdasarkan hasil *tax review*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh PT.ABC.
2. Mengetahui pelaksanaan kewajiban Pajak Penghasilan PT.ABC.
3. Menganalisis kepatuhan perpajakan PT.ABC berdasarkan hasil *tax review*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi PT.ABC
Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu PT.ABC dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa/i lainnya untuk mempelajari dan mendiskusikan permasalahan ini berkaitan dengan *tax review* atas Pajak Penghasilan dalam menilai kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi pembaca

Dengan membaca penelitian ini diharapkan masyarakat memahami *tax review* atas Pajak Penghasilan ketika menilai kepatuhan wajib pajak.

1.5 Kerangka Pemikiran

Sumber pendapatan terbesar Indonesia adalah sektor pajak, dan pendapatan ini dapat digunakan untuk pembangunan infrastruktur, peningkatan fasilitas umum (transportasi, layanan kesehatan), atau belanja anggaran pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah akan terus memaksimalkan peluang penerimaan negara dari sektor pajak. Berbagai kebijakan, salah satunya adalah reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan di tahun 1983 memberlakukan lima undang-undang baru untuk menggantikan undang-undang perpajakan kolonial Belanda yang sebelumnya dianggap tidak relevan lagi. Reformasi perpajakan sendiri memperkenalkan sistem pemungutan pajak baru, *self-assessment system* dan *withholding system* (Bawazier, 2018).

Self-assessment system merupakan suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada wajib pajak untuk memenuhi dan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (Rahayu, 2017). Sistem tersebut belum sepenuhnya memenuhi harapan pemerintah, karena faktanya masih banyak wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik. Jenis-jenis pajak *self-assessment system* adalah Pajak Penghasilan 25, Pajak Penghasilan 29.

Selain *self-assessment system*, Indonesia juga telah memperkenalkan *withholding system*. *Withholding system* sendiri mengacu pada sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada pihak ketiga (bukan fiskus dan wajib pajak) untuk memungut sejumlah pajak yang terutang oleh wajib pajak (Mardiasmo, 2019:11). Jenis-jenis pajak *withholding system* adalah Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2).

Adanya *self-assessment* dan *withholding system* yang memungkinkan wajib pajak untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan pajaknya secara mandiri, kemungkinan perusahaan membuat kesalahan dalam proses pemenuhan kewajiban dikarenakan wajib pajak menganggap

pajak sendiri sebagai beban. Kesalahan dalam memenuhi kewajiban ini dapat dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mereview pelaksanaan kewajiban perpajakan perusahaan di PT.ABC dengan dilakukannya *tax review*. Pelaksanaan *tax review* membutuhkan pemahaman pada peraturan perpajakan yang berlaku.

Kepatuhan perpajakan merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Rendahnya kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan juga menurunkan pendapatan negara. Dengan demikian, wajib pajak yang tidak menaati kewajibannya menurut undang-undang akan dikenakan sanksi perpajakan (Rahayu, 2017).

PT.ABC merupakan wajib pajak badan yang tidak lalai dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Berdasarkan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang memuat seluruh kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi oleh PT.ABC. Penelitian ini fokus pada *tax review* atas kewajiban perpajakan PT.ABC yang terdiri dari Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 25, Pajak Penghasilan 29, dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2). Untuk mengetahui apakah wajib pajak telah melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Berikut dibawah ini bagan dari kerangka pemikiran:

Gambar 1.1.

Bagan Kerangka Pemikiran

